



Wila Yurnita¹
 Mohammad Muspawi²
 K.A Rahman³

PENGARUH KOPETENSI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMAN 6 KOTA JAMBI

Abstrak

Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMAN 6 Kota Jambi. Kompetensi guru yang baik dan minat belajar yang tinggi pada siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu kompetensi dan minat belajar pada siswa wajib di miliki untuk ketercapaian dalam proses Pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan 115 siswa kelas XI IPS, dan sampel diambil sebanyak 53 responden menggunakan purposive sampling. Analisis yang digunakan regresi linear berganda, uji t , uji f dan koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi guru Dan minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas IX IPS di SMA N 6 Kota Jambi . Hal ini di tunjukkan dengan Nilai Fhitung Kopetensi Guru dan Minat Belajar Siswa sebesar 25.694 artinya $25.694 > 3.18$ atau nilai Fhitung $> F_{tabel}$. Selain itu, nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 Hasil uji F menggunakan SPSS.24 for Windows disajikan.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

Student Learning Achievement in History Subject of Class XI IPS at SMAN 6 Kota Jambi. Good teacher competence and high learning interest in students will be able to improve student learning achievement. Student learning achievement is the result achieved after following the learning process. Therefore, competence and learning interest in students must be possessed for achievement in the education process. This research method uses a quantitative method. The population used was 115 students of class XI IPS, and a sample of 53 respondents was taken using purposive sampling. The analysis used multiple linear regression, t test, f test and coefficient of determination. The results of the hypothesis test show that teacher competence and student learning interest have a significant influence on student learning achievement in history subjects of class IX IPS at SMA N 6 Kota Jambi. This is indicated by the F-value of Teacher Competence and Student Learning Interest of 25.694, meaning $25.694 > 3.18$ or the F-value $> F_{table}$. In addition, the significance value of 0.000 is less than 0.05. The results of the F test using SPSS.24 for Windows are presented.

Keywords: Teacher Competence, Learning Interest, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolak ukur perkembangan suatu bangsa. Selain itu pendidikan juga mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas Mereka dapat diibaratkan sebagai sosok yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan. Sejalan dengan peran mereka sebagai pendidik dan agen pembelajaran, guru diharapkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat

^{1,2,3}) Universitas Jambi

email: wilayurnita56@gmail.com¹, muspawi01@gmail.com², ka_rahman@unja.ac.id³

pendidik sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan untuk setiap jenis dan tingkat pendidikan. Mengingat pentingnya pendidikan tentunya tidak terlepas pula dengan dorongan dan peran seorang guru dalam menciptakan visi penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip profesionalisme (Hutabarat et al., 2022). Guru memegang peran yang penting dalam memfasilitasi pembelajaran seumur hidup ini. Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang menginspirasi, membimbing, dan memberikan panduan kepada siswa.

Dengan Melalui pengembangan sumber daya dari manusia, guru harus memiliki kontribusi yang strategis untuk membentuk siswa yang berprestasi. Status sosial guru senantiasa dianggap sebagai pembimbing serta motivator dalam warga Indonesia, disini terdapat beberapa tugas serta tanggung jawab seorang guru antara lain yaitu Guru mempunyai tugas sebagai pembimbing, Guru mempunyai tugas sebagai tenaga pengajar, Guru mempunyai tugas sebagai administrator, Guru mempunyai tugas mengembangkan profesi dan Guru mempunyai tugas membina hubungan dengan masyarakat (Rosmiati, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 8, ada 4 indikator kompetensi pada guru yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui pendidikan profesi Guru bukan sekadar jabatan atau profesi biasa mereka memerlukan keahlian khusus untuk melakukan aktivitas atau tugas sebagai guru. Sebagai guru yang profesional, mereka harus menguasai secara menyeluruh seluk-beluk tentang pendidikan dan pengajaran, serta memiliki kemampuan untuk berbagi ilmu dengan sesama. Untuk mencapai kompetensi tersebut, seorang calon guru harus mengikuti pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Sebagai sebuah profesi, semua guru seharusnya memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Hutabarat et al., 2022).

Untuk mencapai prestasi pada siswa tentu tidak cukup dengan peran guru saja akan tetapi minat belajar siswa sendiri juga sangat penting. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran sejarah (Almaududi et al., 2024).

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

Dengan kompetensi guru yang baik dan minat belajar yang tinggi pada siswa, maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran. menurut Muhibbin Syah (2008: 151) jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi dapat mencakup faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diukur dengan menggunakan berbagai instrumen tes atau instrumen yang relevan

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 6 Kota Jambi menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa belum mencapai tingkat yang diharapkan. Dalam beberapa tahun terakhir, prestasi non-akademik mendominasi, sementara prestasi akademik masih terkendala. Ini mungkin disebabkan oleh tingkat kompetensi guru yang belum optimal dan minat belajar siswa yang masih rendah dalam pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih untuk mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Minat Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme (data konkrit), adapun populasi dan sampel penelitian: (1) Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI. Dalam penelitian ini tidak diteliti seluruhnya, namun dipilih sampel representative mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kompleksitas

populasi, (2) untuk menentukan sampel. Metode yang digunakan adalah simple random sampling, karena anggota sampel dipilih secara acak. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan sampel Slovin (Husein, 2008:78) sehingga di dapat sampel sebanyak 53 siswa. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah: (1) uji validitas, (2) uji reliabilitas. Dan uji hopotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Uji Regresi Linier Berganda, (2) uji t, (3) uji f dan (4) koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Intrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Kopetensi Guru(X1)

No	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1	0.441	0.270	Valid
2	X2	0.415	0.270	Valid
3	X3	0.283	0.270	Valid
4	X4	0.502	0.270	Valid
5	X5	0.283	0.270	Valid
6	X6	0.331	0.270	Valid
7	X7	0.318	0.270	Valid
8	X8	0.366	0.270	Valid
9	X9	0.289	0.270	Valid
10	X10	0.333	0.270	Valid
11	X11	0.320	0.270	Valid
12	X12	0.280	0.270	Valid
13	X13	0.293	0.270	Valid
14	X14	0.450	0.270	Valid
15	X15	0.337	0.270	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 24.0)

Tabel 2. Uji Validitas Minat Belajar Siswa(X1)

No	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1	0.551	0.270	Valid
2	X2	0.476	0.270	Valid
3	X3	0.624	0.270	Valid
4	X4	0.298	0.270	Valid
5	X5	0.361	0.270	Valid
6	X6	0.377	0.270	Valid
7	X7	0.392	0.270	Valid
8	X8	0.384	0.270	Valid
9	X9	0.291	0.270	Valid
10	X10	0.333	0.270	Valid
11	X11	0.293	0.270	Valid
12	X12	0.497	0.270	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 24.0)

Tabel 3. Nilai Mata Pelajaran Sejarah Semester Genap siswa (Y)

No	Nilai Rata-Rata Siswa
1	80
2	85
3	78

4	77
5	88
6	82
7	84
8	85
9	75
10	77
11	79
12	79
13	80
14	85
15	78
16	77
17	88
18	76
19	81
20	80
21	89
22	90
23	77
24	79
25	79
26	82
27	84
28	85
29	75
30	77
31	79
32	79
33	88
34	82
35	84
36	85
37	75
38	77
39	79
40	79
41	80
42	85
43	78
44	77
45	88
46	76

47	81
48	80
49	89
50	90
51	77
52	79
53	83

(Sumber : Nilai raport semester genap siswa)

b) Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kopetensi Guru (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.778	15

Tabel 5. Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.568	15

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha di atas 0,050 sehingga memperkuat reliabilitas kuesioner sebagai indikator variabel tersebut.

2. Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.351	22.731		4.831	.000
	X1 (Kompetensi guru)	0.345	0.293	3.174	5.178	.000
	X2 (minat belajar)	0.432	0.328	3.060	5.404	.000

a. Dependent Variable: y (prestasi belajar)

(Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 24.0)

Regresi Berganda di definisikan sebagai berikut berdasarkan temuan analisis regresi pada tabel di atas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5.703 + b_1. 0,431 + b_2. 0,650$$

Jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$, maka $Y = 8,351$. Jika terdapat variabel independen lain maka koefisien regresi indeks kompetensi guru (X_1) sebesar 0,345. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,345. Koefisien regresi variable Minat belajar siswa (X_2) sebesar 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya varians komponen input dan variabel independen lainnya, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,432

b. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.165	2	28.082	25.694	.000 ^b
	Residual	332.628	50	77.853		
	Total	468.792	52			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

(Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 24.0)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas di peroleh nilai Fhitung sebesar 25.694 sedangkan nilai Ftabel sebesar 3.18 yang menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel atau 25.694 > 3.18 dan taraf signifikasi 0.000 kurang dari 0.05. akibatnya baik variabel kompetensi guru (X1) maupun variabel minat belajar siswa (X2) memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa (Y).

c. Uji T

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.351	22.731		2.831	.000
	X1 (Kompetensi guru)	.345	.293	.374	3.178	.000
	X2(Minat Belajar)	432	.328	.360	4.404	.000
a. Dependent Variable: y (prestasi Siswa)						

(Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 24.0)

Tabel 8 menunjukkan nilai thitung untuk variabel kompetensi guru (X1) sebesar 3.178 melebihi nilai ttabel sebesar 2.008. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kopetensi guru (X1) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap prestasi siswa (Y). Nilai thitung pada variabel minat belajar siswa (X2) sebesar 4.404 melebihi nilai ttabel sebesar. 2.008. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa (X2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap prestasi siswa (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.707	.412	1.34195
a. Predictors: (Constant), X2 (minat belajar) , X1 (kompetensi guru)				

(Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS 24.0)

Berdasarkan hasil statistik dalam model R-squared di dapatkan hasil nilai sebesar 0,707 atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru dan xminat belajar siswa memberikan pengaruh 70%. sedangkan sisanya sebesar 30% disebabkan oleh pengaruh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh Kompetensi Guru (X1). Hal ini ditunjukkan dengan uji t menggunakan SPSS.24

for Windows dihasilkan nilai thitung > ttabel, nilai Kompetensi Guru sebesar 3.178 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel 2.008.

Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa (Hutabarat et al., 2022).

2. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi

Prestasi Belajar Siswa (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variable Minat Belajar Siswa (X2). Hal ini terlihat dari uji t yang dilakukan dengan SPSS.24 for Windows yang menunjukkan nilai thitung > ttabel sebesar $4.404 > 2.008$, karena nilai thitung lebih sebesar dari nilai ttabel maka dapat dikatakan Minat Belajar Siswa berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi (Rahim et al., 2023)

Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa Minat Belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa

3. Pengaruh Kompetensi Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi secara signifikan oleh Kompetensi Guru dan Minat Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai Ftabel Kompetensi Guru dan Minat Belajar Siswa sebesar 25.694 dan Ftabel sebesar 3.18 artinya $25.694 > 3.18$ atau nilai Fhitung > Ftabel. Selain itu, nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefani Nur Indah Sari yang di mana Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Kompetensi Guru (X1 dan Minat Belajar (X2 Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) Pada Siswa Kelas XI IPS SMAK Soverdi Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan nilai Fhitung = 3,728 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini jika dibandingkan dengan Ftabel maka Fhitung = 3,728 > Ftabel = 3,10 (Hutabarat et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan data analisis seperti dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kompetensi Guru (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai thitung 3.178 lebih besar dari ttabel yaitu 2.008, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh Kompetensi Guru (X1) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Dan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa kompetensi guru (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai thitung 4.404 lebih besar dari ttabel yaitu 2.008 sehingga berada ada pengaruh Minat Belajar (X2) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa minat belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kompetensi Guru (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai Fhitung 25.694 lebih besar dari Ftabel yaitu 3.18 yang artinya ada pengaruh Kompetensi Guru (X1) dan Minat Belajar (X2) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0.05$) ini menyatakan bahwa Kompetensi Guru (X1) dan Minat Belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA N 6 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter (Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdiqoh, Siti. 2015. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Trust Media Publis
- Asmara. 2011. *Prestasi Belajar*. <http://prestasi-belajarsiswa.blogspot.com/2013/07/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html> diakses sabtu 31 januari 2015.
- Chozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS. Edisi ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Damay, Denidya. 2012. *Panduan Sukses Sertifikasi Guru*. Yogyakarta : Araska
- Hariyana, Gani. 2010. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Riau
- Hurlock, Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan. Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqamah, Fajar. 2012. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 5 Gowa 2011/2012*. *E-Jurnal*. University of Muhammadiyah Malang.
- Mardapi, Djemari Mardapi. 2013. *Teknik Penyusunan instrument Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Perss
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosdakarya
- Musfah. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana
- Nurdin & Bakar. 2011. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priansa, Doni Juni. 2014. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widiarsih, Tasya. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lasem*. *EJurnal*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Almaududi, S., Sembiring, B., & Hutabarat, Z. S. (2024). Analisis Kinerja Pengurus Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1861–1864.
- Hutabarat, Z. S., Wiryotinoyo, M., Masni, H., & Handayani, R. (2022). Teachers' Constraints in Organizing Learning Process for High School Students in Jambi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 4939–4946. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1667>
- Rahim, A., Masni, H., Afrila, D., Hutabarat, Z. S., Yarmayani, A., Pamungkas, A., & Syaputra, D. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 1–23. https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover
- Rosmiati, Z. S. H. (2016). *HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING SISWA SMA KOTA JAMBI*. 9(2), 1–23.